

ABSTRAK

Marpaung, Charoline Renta Anggriani. 2025. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Dra.Hj. Aprillitzavivayarti, M.M., Pembimbing (II) Ferdiaz Saudagar, M.Pd,*

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Disiplin Belajar, SMA Negeri 8 Muaro Jambi*

Latar belakang penelitian ini yaitu masalah kedisiplinan siswa seperti keterlambatan, ketidakhadiran tanpa alasan, dan pelanggaran tata tertib menjadi tantangan nyata dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai disiplin melalui strategi yang efektif dan terarah. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, serta mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Permasalahan kedisiplinan siswa menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk mengevaluasi strategi yang diterapkan, penelitian ini menggunakan model evaluasi Stake's Countenance, yang menekankan pentingnya aspek konteks, input, proses, dan hasil dalam menilai efektivitas program atau strategi pendidikan. Model ini memungkinkan evaluasi yang menyeluruh dari perspektif berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi seperti memberi keteladanan, penguatan aturan dan tata tertib, komunikasi dengan orang tua, pemberian sanksi dan penghargaan, serta penciptaan lingkungan belajar yang positif. Faktor pendukung strategi ini meliputi keterlibatan guru dan struktur organisasi sekolah yang jelas, sedangkan faktor penghambatnya mencakup rendahnya motivasi belajar siswa, minimnya peran serta orang tua, dan pengaruh negatif media sosial. Model evaluasi Stake's Countenance membantu dalam menilai proses pelaksanaan strategi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.